

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, media komunikasi semakin berkembang, strategi dan media berdakwah juga mengalami kemajuan. Dengan kemajuan zaman, metode yang digunakan untuk berdakwah juga harus sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu dengan memakai metode dan alat modern. Ada beberapa cara untuk mengkomunikasikan pesan-pesan Islam melalui media, salah satunya yaitu film.

Film adalah rangkaian gambar yang dapat digunakan untuk menceritakan sebuah cerita atau menjadi sebuah video¹. Film diidentifikasi sebagai hiburan, film dapat membawa kebaikan dan juga mendatangkan keburukan. Kemajuan ilmu pengetahuan sekarang ini, telah membuat film tidak hanya sekedar menyuguhkan hiburan, tetapi juga menggunkan media film sebagai alat untuk menyuguhkan pesan penting dan juga ilmu pengetahuan².

Kurangnya film-film yang mendidik memberikan pengaruh buruk terhadap penonton khususnya pada anak-anak. Perfilman di Indonesia lebih banyak mementingkan reteng dari pada pendidikannya, sehingga banyak sekali film yang ditayangkan di Indonesia pada saat ini, lebih dominan pada film sinetron dan reality show. Dan banyak yang menceritakan permasalahan tentang percintaan, kekerasan, dan permasalahan-pemmasalahan orang dewasa lainnya. Perfilman di Indonesia sekarang ini banyak sekali yang bersifat vulgar seperti berpakaian yang kurang pantas atau terlalu terbuka, sehingga secara langsung mempengaruhi pola pikir anak.

Film dalam dunia hiburan saat ini cenderung dapat meningkatkan imajinasi kita. Film dapat digunakan baik sebagai sarana untuk mencerminkan realitas secara akurat, dan juga membentuknya sampai batas tertentu. Film memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan kepada banyak orang pada saat yang bersamaan, dan dapat digunakan untuk menyebarkan pesan agama, suku, status, usia, dan lokasi. Dampak film terhadap penonton tidak dapat disangkal. Pengaruh yang cukup besar di akibatkan oleh film yaitu peniruan atau imitasi. Jika penayangan tidak sesuai dengan norma sosial dan nilai-nilai masyarakat, maka ini berdampak buruk

¹Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film* (Batik Publisher, 2021), p. 1.

²A Romdhoni, *9 Sumber Kecerdasan Dan Kebijakan Untuk Remaja* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2019), pp. 120–21.

pada semua aspek kehidupan³, sehingga diperlukannya tontonan film yang berguna serta bermanfaat yaitu dengan film yang mendidik.

Film edukasi adalah film kemasan yang mengutamakan rasa daripada harga, dan tujuan dari film edukasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang kehidupannya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih telah membuat informasi tersedia bagi kita. Dan dengan adanya perkembangan teknologi ini dapat membuat manusia saling berinteraksi dan menyampaikan pesan satu sama lain meski dengan jarak jauh.

Semakin mudahnya aktivitas berkomunikasi saat ini juga berpengaruh dengan aktivitas berdakwah islam. Penyampaian pesan islami yang dulunya lebih sering menggunakan media-media tradisional seperti ceramah ataupun pengajian, namun sekarang juga berubah dalam penggunaan media komunikasi. Dalam berdakwah media komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesanya ke khalayak banyak. Media juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada komunikator. Sebab media merupakan unsur terpenting dalam sebuah proses komunikasi.

Teknologi komunikasi terus berkembang dan memberikan inovasi-inovasi terbaru pada masyarakat dengan menciptakan berbagai media komunikasi. Dan tentunya umat muslim dapat memanfaatkan media ini sebagai media dakwah dan juga perantara untuk menyampaikan pesan moral. Seperti media cetak, internet dan juga elektronik yang merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah. Sehingga fokus pada peneliti ini yaitu penyampaian pesan dakwah pada film animasi di youtube melalui media internet.

Youtube merupakan salah satu sumber media informasi dan hiburan untuk khalayak. Seiring dengan maraknya konten film yang diluncurkan, maka perlu diciptakan adanya film-film yang mampu menjadi contoh dan layak ditonton bagi seluruh segmen penonton. Film yang memiliki nilai-nilai mendidik dan norma etika, sehingga film tidak hanya menjadi hiburan tetapi juga sebagai media informasi dan pendidikan. Salah satu film yang mendidik dan akrab dimata masyarakat khususnya bagi anak-anak adalah film animasi Nussa dan Rara.

“Nussa dan Rara” merupakan film yang digarap oleh rumah animasi The Little Giantz yang digawangi oleh Mario Irwinsyah

³Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), pp. 6–7.

bekerjasama dengan 4 Stripe Productions .Film "Nussa dan Rara" menceritakan kehidupan sehari-hari dalam dunia anak-anak dengan cara yang mudah dipahami. Selain hiburan untuk anak-anak, ada juga pesan dakwah. Film animasi "Nussa dan Rara" yang disutradarai oleh Bonnie Wirasmono ini diproduksi dengan latar disintegrasi kepribadian anak-anak di tanah air.⁴

Film animasi Nussa und Rara tayang perdana di kanal YouTube resmi Nussa pada 20 November 2018 dan memiliki 8,57 juta pelanggan hingga saat ini. Animasi ini pertama kali ditayangkan di NET pada bulan Ramadhan 2019 kemudian tayang di Indosiar pada Oktober 2019. Animasi Nussa dan Rara meraih Anugrah Syair Ramadhan 2019 Award untuk Rumah Produksi Inspirasi Anak Muda Indonesia dan masuk nominasi Program Favorit Anak dan Program Animasi Indonesia.

Munculnya film ini mendapatkan respon positif dari penontonnya. Respon ini sangat efektif untuk penyampaian pesan dan edukasi. Nussa dan Rara adalah film anak populer besutan sineas tanah air. Ini menceritakan kisah kehidupan anak-anak dan menekankan pentingnya keluarga, pendidikan dan hiburan. Film ini juga memiliki nilai-nilai religi dengan konsep kesederhanaan, sehingga setiap orang dapat dengan mudah menerima dan mengasimilasinya.

Karakter yang diperankan oleh Nussa dan Rara menjadi contoh yang baik bagi penonton, seperti rajin belajar, sabar, patuh kepada orang tua, berbicara dengan baik, dll. Hampir setiap episode memiliki nilai moral dan pesan bermanfaat yang sangat relevan dengan anak-anak. Contohnya di episode compilation volume 15. Pada episode itu terdapat beberapa judul seperti "Nussa bermimpi" di sana terdapat pembelajaran tentang sunnahnya seorang muslim sebelum tidur sebaiknya berwudhu dan berdoa agar tidak bermimpi buruk serta belajar untuk jujur, "Jaga Amanah" dari judul ini kita diajarkan untuk tidak boleh berburuk sangka atau suudzon, "Chef Rara", "Adap Menguap", "Atta Hilang", "Kak Nussa Jangan Tinggalkan Rara", "Qodarullah Wamasya'a Fa'ala", "Mengenai Kakbah".

Dari judul-judul diatas diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan bagi penonton. Film Nussa dan Rara menjadi bahan kajian karena cerita yang terkandung dalam film tersebut secara jelas

⁴Octavian Muning Sayekti, 'Film Animasi "Nussa Dan Rara Episode Baik Itu Mudah" Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.2 (2019), 164–71 (p. 166) <<https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29093>>.

menggambarkan kehidupan yang kental dengan ajaran islam serta interaksi lingkungan sekitar. Film ini menampilkan kehidupan kegiatan sehari-hari, selain itu keunikan dari film ini yaitu disetiap akhir adegan selalu disematkan riwayat-riwayat hadist.

Peneliti hanya akan meneliti film Nussa dan Rara pada episode compilation volume 15 yakni yang di apload pada bulan Mei 2021 di youtube Nussa Official dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Film Animasi Nussa dan Rara Episode Compilation Volume 15”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian berfokus pada pesan dakwah film animasi Nussa dan Rara episode compilation volume 15 judulnya seperti “Nussa bermimpi” di sana terdapat pembelajaran tentang sunnahnya seorang muslim sebelum tidur sebaiknya berwudhu dan berdoa agar tidak bermimpi buruk serta belajar untuk jujur, “Jaga Amanah” dari judul ini kita diajarkan untuk tidak boleh berburuk sangka atau suudzon, “Chef Rara”, “Adap Menguap”, “Atta Hilang”, “Kak Nussa Jangan Tinggalkan Rara”, “Qodarullah Wamasya’a Fa’ala”, “Mengenal Kakbah”.

C. Rumusan Masalah

Penelitian berfokus pada pesan dakwah Dari pokok pembahasan diatas, maka penulis mentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Apa isi pesan dakwah pada film animasi Nussa dan Rara?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang ada pada film animasi Nussa dan Rara.
2. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah pada film animasi Nussa dan Rara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan akademis dan memperkaya literatur di bidang studi dakwah dan komunikasi khususnya untuk Program

Penelitian Penyiaran dan Komunikasi Islam yang berfokus pada pesan dakwah dalam film animasi Nusa dan Rara.

- b. Sebagai bahan perbandingan studi sebelumnya maupun sesudahnya pada dunia perfilman sebagai penyampai pesan dakwah, dalam hal ini dapat diciptakan format baru yang akan membuat film lebih efektif sebagai salah satu media dakwah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong peneliti agar menggunakan film sebagai penyebar pesan dakwah.
 - b. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya yang memiliki ketertarikan dengan film animasi. Terutama peminat dan pembuat film ini sebagai media dakwah.
 - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepada para profesional dan pembuat film untuk mengajarkan dakwah dalam perfilman.
 3. Manfaat akademik
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan pemikiran individu maupun kolektif kepada para pelaku dakwah (Dai) dalam penyebaran dakwah, yang dapat memperoleh perhatian di masyarakat khususnya melalui media film animasi.

F. Sistematika Penulisan

Mengenai sistem penulisan karya ini, pembahasan dibagi menjadi enam bab agar sesuai dengan sistem penulisan yang baik dan benar, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran yang terkait dengan judul. Pernyataan Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan, lingkungan penelitian, topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

